

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pajak penghasilan perusahaan di Indonesia dan Australia dengan menguji pengaruh domisili dan transfer pricing terhadap beban pajak. Penelitian ini juga menggunakan multinasional untuk mengetahui apakah variabel tersebut memoderasi pengaruh domisili terhadap beban pajak.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang konsisten tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (IDX) dan *Australia Securities Exchange* (ASX) selama periode 2016-2019. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* dengan jumlah lima puluh tiga perusahaan; dua puluh lima perusahaan berdomisili di Indonesia, dan dua puluh delapan perusahaan di Australia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan moderated regression analysis (MRA) dengan bantuan software eViews10.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa domisili tidak berpengaruh terhadap beban pajak. Multinasionalitas sebagai variabel moderator memoderasi dan memperlemah pengaruh domisili terhadap beban pajak. Sementara itu, *transfer pricing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beban pajak.

Kata kunci: beban pajak, domisili, multinasionalitas, *transfer pricing*